

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis usaha keripik tempe skala rumah tangga di Kecamatan Jati Kabupaten Blora yang telah dilakukan, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Usaha keripik tempe di Kecamatan Jati Kabupaten Blora mengeluarkan biaya total sebesar Rp227.819,14 per satu kali proses produksi. Dihasilkan 76 bungkus keripik tempe dengan harga Rp4000,00/bungkus, sehingga diperoleh penerimaan sebesar Rp304.000,00. Pendapatan sebesar Rp76.180,86.
2. Industri keripik tempe skala rumah tangga di Kecamatan Jati Kabupaten Blora yang dijalankan menguntungkan dengan nilai R/C sebesar 1,33. Hal ini berarti bahwa setiap Rp1,00 biaya yang dikeluarkan oleh produsen akan didapatkan penerimaan Rp1,33.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka saran yang dapat berikan antara lain:

1. Bagi Produsen Keripik Tempe
 - a. Untuk meningkatkan jumlah produksi keripik tempe sebaiknya produsen yang masih menggunakan peralatan tradisional dapat mengganti dengan peralatan modern (*blender*) agar hasil produksi lebih banyak sehingga meningkatkan penerimaan.

b. Sebaiknya bungkus keripik tempe diberi label agar meningkatkan nilai jual produk. Pemberian label juga bertujuan agar produknya lebih dikenal dan menarik konsumen untuk membeli produk. Label dapat berupa tanggal kadaluarsa dan nomor yang bisa dihubungi sehingga memudahkan konsumen dalam melakukan pemesanan.

2. Bagi Pemerintah Daerah

Untuk meningkatkan keuntungan dan mengembangkan industri keripik tempe skala rumah tangga di Kecamatan Jati Kabupaten Blora sebaiknya memberikan bantuan baik secara modal dan pendampingan usaha.

